




# Panduan ARTI

Versi 1.0



The image shows a traditional Indonesian dessert called Dawet. It consists of green jelly (jelly) served in a cup with a layer of white coconut milk (susu kental manis) on top. The jelly is garnished with two green pandan leaves. In the foreground, there is a wooden tray holding a bowl of green jelly, a pitcher of dark liquid (likely palm sugar syrup), and another cup of Dawet. The background is a plain, light-colored wall.

Makan dawet dingin di siang hari  
Ditemani camilan keripik singkong  
Majukan pariwisata Indonesia bareng ARTI  
Pastinya bakal seru dan keren dong!

# Salam dari Kami!



Halo Sobat Ber-ARTI,

Seperti kalian pahami bahwa Atourin mendorong terwujudnya pariwisata Indonesia yang lebih baik, berkualitas, dan berkelanjutan. Nah, kamu bisa menjadi bagian dari upaya bersama ini karena sebagai pejalan atau wisatawan, kamu punya kekuatan dan peran penting untuk pariwisata Indonesia. Panduan ini bisa digunakan oleh siapa saja yang ingin membuat perjalanannya menjadi lebih ber-ARTI penuh makna dan kemanfaatan, sejalan dengan prinsip-prinsip ARTI yang digagas oleh Atourin.

Panduan ARTI ini adalah *living document* artinya akan disempurnakan dari waktu ke waktu. Kamu juga bisa memberikan masukan dan/ atau pandangan yang kamu punya dalam proses penyempurnaan panduan ini. Silahkan kontak kami lebih lanjut ya!

Salam,

Atourin Regenerative Tourism Initiative



# Latar Belakang



Industri pariwisata hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan hiburan dan jalan-jalan. Di Indonesia, sektor pariwisata (bersama dengan industri kreatif) merupakan salah satu sektor yang menyumbang devisa negara terbesar di dunia serta menyediakan lapangan kerja untuk lebih dari 20 juta orang. Sektor ini bahkan digadang-gadang sebagai sektor ekonomi yang terbesar dalam beberapa dekade mendatang.

Geliat pariwisata Indonesia terus bergerak walau sempat betul-betul surut saat terjadi pandemi COVID-19 pada 2020-2022. Saat ini, banyak daerah yang mulai sadar akan potensi pariwisatanya dan kemudian mengelolanya secara lebih baik. Banyak destinasi wisata baik yang menawarkan pengalaman wisata serupa atau berbeda lahir. Destinasi ini yang kemudian mendorong terjadinya migrasi manusia dari satu tempat ke tempat lain untuk tujuan berwisata.

Pariwisata, seperti halnya dua sisi koin mata uang, membawa dampak positif dan dampak negatif sekaligus. Dampak negatif, salah satunya yang diasosiasikan dengan kualitas lingkungan hidup. Aktivitas wisata menimbulkan permasalahan sampah, eksploitasi terhadap alam yang cenderung merusak alam tersebut, penurunan daya dukung lingkungan, kelangkaan sumber daya alam, alih fungsi lahan, bahkan sampai pada kerusakan alam. Indonesia sebagai negara dengan kekayaan biodiversitas atau

# Latar Belakang



keanekaragaman hayati terbesar kedua di dunia, tidak bisa lengah akan hal ini. Karena jika wisata yang kontraproduktif terhadap keberlanjutan lingkungan terus dibiarkan maka akan memperburuk dampak terhadap biodiversitas tersebut.

*Regenerative tourism* lahir seiring dengan konsep *regenerative economy*. Menurut organisasi Earth Check, *regenerative tourism* atau pariwisata regeneratif didefinisikan sebagai proses di mana para pemangku kepentingan sektor pariwisata, secara kolektif, memberikan perhatian dan perwalian (melalui pengambilan keputusan dan praktik) untuk perbaikan dan peningkatan elemen alam, manusia, dan buatan manusia ketika pindah, berkunjung, tinggal atau beroperasi di suatu destinasi. Dengan melakukan hal ini, para pemangku kepentingan membiarkan elemen-elemen ini melampaui kondisi kemampuan bertahan hidup mereka saat ini.

## **Komitmen Atourin**

Atourin secara konsisten juga mempromosikan dan mengenalkan *regenerative tourism* kepada masyarakat umumnya dan wisatawan khususnya dalam empat tahun belakangan sejak tahun 2020. Adapun beberapa inisiatif yang Atourin lakukan antara lain:

# Latar Belakang



- **One Traveler One Tree:** kampanye berupa penanaman pohon dimana Atourin akan menyisihkan sebagian pendapatan untuk penanaman pohon di daerah tertentu. Atourin telah menanam lebih dari 1.000 bibit pohon di beberapa daerah yakni Bali (Kabupaten Jembrana, Kabupaten Klungkung, dan Pulau Serangan Kota Denpasar), Jawa Tengah (Kota Semarang), dan DKI Jakarta (Pulau Pramuka).
- **The Travelers' Power:** kampanye berupa pengenalan semangat dan ajakan untuk menjadi pejalan bertanggungjawab dimana pejalan bisa melakukan perubahan yang baik terutama terkait kegiatan pariwisata yang dilakukan.
- **Atourin Talk:** acara diskusi tematik yang menghadirkan pembicara yang punya pengetahuan dan pengalaman di bidang tertentu. Atourin sering membawa tema-tema tentang lingkungan dan pariwisata berkelanjutan dalam Atourin Talk ini.

# Latar Belakang



## *Atourin's Renewed Initiative*

Atourin terus berkomitmen untuk menjadi perusahaan teknologi yang “ramah lingkungan, ramah social, dan ramah ekonomi” dengan terus menyebarkan narasi tentang pariwisata regeneratif. Melalui pendekatan dan pelibatan multi pemangku kepentingan, Atourin ingin menyebarkan dan memperbesar dampak yang dihasilkan melalui berbagai produk dan aktivitas yang dilakukan. Pada tahun 2024 ini, Atourin akan launching inisiatif baru dengan nama:

## **ARTI yang merupakan singkatan dari Atourin Regenerative Tourism Initiative**

ARTI menjadi payung dari berbagai inisiatif yang sudah dilakukan secara konsisten sampai saat ini seperti Atourin Talk, One Traveler One Tree, The Traveler's Power dan lainnya. Inisiatif ini nanti akan berbentuk kampanye sekaligus kegiatan nyata di lapangan yang sejalan dengan semangat pariwisata regeneratif. Inisiatif ini akan dijalankan melalui berbagai strategi, pelibatan beberapa pemangku kepentingan, dan tentunya dibarengi dengan target yang terukur.





# Tentang Pariwisata Regeneratif

# Tentang Pariwisata Regeneratif



Pariwisata regeneratif adalah sebuah konsep pariwisata yang tidak hanya bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari pariwisata namun juga adanya **peran serta kontribusi untuk regenerasi** ekosistem, budaya lokal, serta ekonomi di daerah pariwisata. Pariwisata regeneratif ingin mengubah destinasi wisata menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pariwisata regenerative adalah *the next level* dari pariwisata berkelanjutan. Dalam implementasinya, pariwisata regeneratif dapat diimplementasikan sejalan dengan prinsip-prinsipnya. Mengacu pada portal The Tourism Space, berikut ini adalah prinsip pariwisata regeneratif:

1. Sadarilah bahwa pariwisata berlangsung dalam ekosistem yang dinamis
2. Pariwisata mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan kondisi bagi masyarakat dan tempat untuk berkembang
3. Mengakui bahwa masyarakat tuan rumah adalah agen utama pariwisata

Sedang jika mengacu kepada CBI Ministry of Foreign Affairs UK, maka ada 13 prinsip pariwisata regeneratif sebagai berikut:

# Tentang Pariwisata Regeneratif



1. Melihat pariwisata sebagai gambaran utuh yang melibatkan banyak pihak
2. Menggunakan standar keberlanjutan
3. Kolaborasi dalam pengelolaan destinasi
4. Memilih kualitas di atas kuantitas
5. Mengedepankan distribusi pendapatan yang adil
6. Mengurangi kendala atau hambatan pariwisata
7. Redefinisi kesuksesan ekonomi
8. Memitigasi dampak iklim
9. Menggunakan material yang ramah lingkungan/ ekonomi sirkular
10. Membatasi penggunaan lahan yang terkonsentrasi di wilayah tertentu
11. Mendiversifikasikan sumber pasar
12. Melindungi keotentikan suatu daerah
13. Mengoperasikan bisnis secara bertanggungjawab

# Tentang Pariwisata Regeneratif



Berbagai manfaat yang pariwisata regeneratif bisa hasilkan antara lain:

- Bagi lingkungan: memitigasi perubahan iklim, melestarikan keanekaragaman hayati, memulihkan ekosistem lingkungan yang rusak
- Bagi masyarakat: menciptakan lapangan kerja yang lebih baik, mempromosikan dan melestarikan budaya serta tradisi local, memberikan kontribusi ekonomi bagi mereka

Manfaat ini adalah contoh dari pariwisata regeneratif yang jika di break-down akan bisa lebih luas dan detail manfaat lainnya.

## Perubahan Mindset/ Pola Pikir dan Perilaku

Pariwisata regeneratif terjadi jika para pemangku kepentingan pariwisata merubah pola pikir lintas tindakannya menjadi “lebih regeneratif” dalam aktivitas pariwisata.

Misalnya wisatawan yang secara sadar memilih destinasi wisata yang ramah lingkungan dan sosial untuk dikunjungi daripada destinasi lain yang kurang sejalan dengan prinsip pariwisata regeneratif. Dari sisi Atourin selaku pihak swasta di lanskap pariwisata, maka aktivitas yang kami jalankan juga harus mengacu ke prinsip-prinsip pariwisata regeneratif.

# Tentang Pariwisata Regeneratif



## Pengukuran dan Parameter Pariwisata Berkelanjutan

Dalam implementasinya, tentu pengukuran kesuksesan pariwisata regeneratif dapat dilihat dari sudut pandang pemangku kepentingan pariwisata misalnya dari segi tuan rumah atau Masyarakat lokal, wisatawan, pihak swasta, pemerintah dan lainnya. Jika menggunakan pendekatan penta helix dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, maka berikut ini beberapa pemangku kepentingan:

1. Pihak swasta
2. Pemerintah
3. Media massa
4. Masyarakat termasuk komunitas
5. Institusi Pendidikan

Adanya konsep pariwisata regeneratif menggeser parameter yang digunakan untuk mengukur kesuksesan pariwisata yang mulanya *business as usual* menjadi *more regenerative business*. Jika mengacu pada studi kasus pelaksanaan pariwisata regeneratif yang dikembangkan oleh Dr. Leonie Schulz dari EcoMuseum, maka perbedaan parameter pengukuran keberhasilan pariwisata bisa dilihat di sini:

# Tentang Pariwisata Regeneratif



<i>Traditional Tourism KPIs</i>	<i>Regenerative Tourism KPIs</i>
<i>Number of tourist arrivals</i> Jumlah dari wisatawan	<i>% of residents benefitting from tourism</i> Jumlah dari penduduk local yang memperoleh manfaat dari pariwisata
<i>Visitor satisfaction</i> Kepuasan wisatawan	<i>Community satisfaction</i> Kepuasan komunitas atau penduduk lokal
<i>Economic value</i> Nilai ekonomi	<i>Fair distribution of economic benefits</i> Distribusi yang adil akan manfaat atau keuntungan ekonomi
<i>Number of tourism businesses</i> Jumlah bisnis pariwisata	<i>Number of local stakeholders involved</i> Jumlah penduduk lokal yang terlibat
<i>Number of FT/PT jobs</i> Jumlah pekerjaan penuh/ pekerjaan paruh waktu	<i>Job satisfaction and quality employment</i> Kepuasan kerja dan ketenagakerjaan yang berkualitas

# Tentang Pariwisata Regeneratif



<i>Traditional Tourism KPIs</i>	<i>Regenerative Tourism KPIs</i>
<p><i>Number of visitors to cultural attractions</i> Jumlah pengunjung ke atraksi budaya</p>	<p><i>Number of visitors contributing to environmental conservation and restoration of the area</i> Jumlah pengunjung yang berkontribusi ke konservasi lingkungan dan restorasi area</p>
<p><i>Waste production</i> Produksi sampah atau limbah</p>	<p><i>% of waste reused/recycled per visitor and/or accommodation</i> % sampah atau limbah yang diolah/ digunakan kembali per pengunjung dan/ atau akomodasi</p>

Tentang ARTI





# Tentang ARTI



Atourin Regenerative Tourism Initiative atau disingkat ARTI adalah inisiatif Atourin untuk mendorong pariwisata regeneratif di Indonesia. Pariwisata seharusnya ramah alam, ramah sosial, dan ramah ekonomi dan dampak baiknya bisa optimal sembari meminimalkan potensi dampak negatif.

ARTI terdiri dari 4 pilar berikut:

## **ARTI Knowledge**

Referensi pengetahuan dan pengalaman terkait pariwisata regeneratif dari berbagai sumber yang bisa diakses secara gratis.

## **ARTI Community**

Pengembangan komunitas dan perluasan jejaring untuk mempromosikan dan menyebarkan semangat pariwisata regeneratif.

## **ARTI Fund**

Pendanaan yang berasal dari berbagai sumber untuk menjalankan berbagai program dan kegiatan berbasis pariwisata regeneratif.

## **ARTI Event**

Program dan kegiatan berbasis pariwisata regeneratif yang bisa diikuti untuk umum.

# Contoh Kegiatan ARTI di Lapangan



## Penanaman Pohon

Penanaman pohon menjadi esensi utama dari kegiatan ARTI. Pohon yang ditanam adalah pohon kayu baik pohon konservasi dan/ atau pohon buah. Pohon yang produktif dan menghasilkan buah penduduk lokal bisa menjadi pilihan.



## Konservasi Sumber Air

Kegiatan ini sebenarnya adalah turunan dari kegiatan Penanaman Pohon. Kami percaya bahwa pohon dapat menjaga kualitas dan kuantitas air tanah dan juga merawat sumber air di sekitarnya.



## Konservasi Fauna

Kegiatan ini juga sebenarnya adalah turunan dari kegiatan Penanaman Pohon. Pohon menjadi habitat bagi banyak fauna baik itu burung, mamalia, reptil, serangga, dan lainnya.

# Dukung ARTI



Melalui ARTI, kami ingin mengajak semua pihak untuk bersama memainkan peran dalam membangun pariwisata Indonesia yang lebih baik. Kamu bisa mendukung ARTI dengan cara yang kamu mau dan mampu, misalnya:

1. Memahami konsep pariwisata regeneratif serta berupaya mengaplikasikannya dalam kegiatan wisata yang dilakukan
2. Menjadi pejalan yang bertanggungjawab
3. Membantu mengenalkan keberadaan ARTI kepada masyarakat luas
4. Membeli produk Atourin, dengan demikian kamu sudah mendukung ARTI Fund karena kami menyisihkan pendapatkan kami untuk ARTI Fund ini
5. Gabung dengan ARTI Community dan bertukar ide dan gagasan tentang pariwisata Indonesia
6. Ikut dalam berbagai ARTI event
7. Menghubungkan Atourin dengan berbagai pemangku kepentingan pariwisata dan peluang kolaborasi lebih lanjut



Sore-sore enaknya nikmati senja sambil bersepeda  
Ayo Sobat ber-ARTI, kita majukan pariwisata Indonesia



**Bikin traveling semakin berARTI**



[atourin.com](https://atourin.com)



[info@atourin.com](mailto:info@atourin.com)



[@atourin](https://www.instagram.com/atourin)

**Contact Us:**

Ririn (0812-2040-1113)

**Address:**

Komplek Perumahan Tanjung Barat Indah, Jl. Teratai  
Raya Blok F3, Tanjung Barat, Jakarta Selatan,  
DKI Jakarta

POWERED BY



**atourin**